

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam suatu produksi film, iklan, maupun video musik, tentu saja akan melewati beberapa tahapan penting yang dimulai dari tahap *development*, *pre-production* (pra-produksi), *production* (produksi), *post-production* (pasca-produksi). Keempat tahap tersebut merupakan tahap yang sangat penting dan berpengaruh pada hasil akhir. *Post-production* atau pasca-produksi merupakan tahap akhir dalam suatu produksi yang melibatkan penyuntingan gambar (*offline editing*), pewarnaan (*color grading*), penambahan *vfx* (*online editing*), penataan suara (*sfx*, *sound design*, *scoring*). Semua tahapan dalam *post-production* atau pasca-produksi memiliki seseorang yang bertugas dalam hal memegang tanggung jawab akan penyelesaian dan seluruh kelancaran pekerjaan pada tahap pasca produksi.

Post producer merupakan seorang yang mengawasi semua aspek proses pasca-produksi (Paggaru & Iskandar, 2020, hlm. 9). Secara garis besar *post producer* memiliki peran untuk dapat bekerja sama dalam tim, berkoordinasi dengan tim *post-production*, tim *production house*, maupun *agency*/klien. Dalam melakukan pekerjaannya, *post-producer* dituntut untuk dapat mengatur waktu serta bekerja sama dengan baik.

Penulis menjadi *Junior Post Producer* yang memiliki peran untuk membantu sebagian tugas utama dari *post producer* seperti mencatat seluruh masukan atau *feedback* dari *production house*, klien, *agency*, lalu mengerjakan tugasnya dalam bidang administratif, memantau pekerjaan *color grading*, maupun *online editing*, membantu komunikasi antara *production house*, *agency*, klien, dan tim *post house* sendiri, serta memastikan seluruh *timeline* pasca produksi berjalan dengan lancar.

1.2 Maksud dan Tujuan Magang

Penulis disini memilih magang pada posisi *Junior Post Producer* yang dimana posisi ini merupakan salah satu posisi manajemen produksi film yang memiliki peran penting dalam memastikan seluruh *timeline* dan *workflow* pasca produksi dapat berjalan dan terselesaikan dengan lancar. Selain menambah ilmu dan pengalaman bekerja sebagai *Junior Post Producer*, magang ini juga memiliki tujuan sebagai salah satu syarat kelulusan mata kuliah di Universitas Multimedia Nusantara dan juga tentunya menambah pengalaman *softskill* dan *hardskill*.

1.3 Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Magang

Sejak awal tahun 2025 penulis sudah merencanakan untuk mulai melaksanakan kerja magang pada awal semester 7 yaitu, pada periode Agustus - Desember 2025. Setelah menyelesaikan semester 6 dengan masa perkuliahan elektif, penulis langsung menyiapkan magang dengan mengirimkan *cover letter* dan juga portofolio mengenai pekerjaan apa saja yang sudah penulis lakukan selama masa perkuliahan. Pengiriman *cover letter* dan juga portofolio ini dilakukan secara bersamaan melalui surel pribadi ke kontak orang *production house* maupun surel utama *production house* itu sendiri. Beberapa perusahaan yang penulis tuju ada MILES, Visinema Pictures, Imajinari Pictures, Anatman, Lynx Films Indonesia, Above Space.

Permasalahan utama yang dihadapi oleh penulis adalah respon dari HRD atau pihak *production house* yang cukup lama memberikan balasan atau jawaban terkait balasan apakah tersedia posisi untuk melaksanakan magang. Dari semua surel yang penulis tuju, hanya tiga perusahaan yang memberikan jawaban. Pertama MILES dengan jawaban untuk ketersedian tempat magang untuk saat ini sedang tidak ada, lalu Visinema Pictures dengan jawaban bahwa lowongan magang sudah terpenuhi dan akan dibuka kembali awal tahun 2026, dan yang terakhir mendapatkan jawaban dari Above Space.

Pada tanggal 25 Juli 2025, penulis mengirimkan surel kepada Above Space untuk melamar magang, lalu mendapatkan balasan pada tanggal 2 Agustus 2025

untuk didiskusikan terlebih dahulu dengan tim internal Above Space. Setelah menunggu selama kurang lebih 1 minggu semenjak tanggal 2 Agustus, pihak Above Space yaitu Ibnu Fajar mengabari kembali untuk melakukan wawancara pada tanggal 13 Agustus 2025, yang dilakukan secara daring, melalui aplikasi Google Meet. Pada pelaksanaan wawancara, penulis melakukan sesi wawancara selama 30 menit, dengan Ibnu Fajar dan Fabian Sutrisna sebagai perwakilan dan HRD dari Above Space. Selama sesi wawancara, penulis ditanya seputar manajerial perfilman dan bagimana memecahkan suatu masalah dengan cepat, langkah-langkah apa yang akan diambil jika dalam keadaan yang mendesak dan butuh suatu keputusan yang tepat dari produser. Setelah melakukan sesi wawancara pada tanggal 25 Agustus penulis mendapatkan kabar bahwa penulis diterima untuk menjadi *junior post-production producer* di Perusahaan Above Space dan diperbolehkan untuk memulai bekerja pada 1 September 2025.

Pelaksanaan magang penulis di *Post House* Above Space terhitung sejak tanggal 1 September 2025 hingga akhir Desember 2025 yang dimana magang ini dapat selesai hingga penulis menyelesaikan masa magang selama 640 jam. Selama melaksanakan magang di *post house* ini, penulis melakukan magang dengan memperhatikan atau mengamati bagaimana alur kerja atau *workflow* yang dilakukan oleh *Post-Producer*, seperti menyampaikan instruksi ke tim *post house* mengenai apa yang diinginkan klien/*PH/agency*, mencatat masukan dari setiap rapat atau pertemuan dengan klien/*PH/agency*. Setelah mengamati hal-hal tersebut, penulis memulai pekerjaannya dengan membantu *Post-Producer* memberikan arahan/instruksi dan mencatat semua masukan yang telah diberikan. *Post-Producer* akan bekerja kembali jika *artist* memiliki kendala seperti aset grafis, aset rekaman yang tidak lengkap, membutuhkan referensi warna untuk *grading*, *guide online/grading*. Lalu *Post-Producer* akan memintakan hal-hal tersebut kepada pihak *production house* untuk mengirimkan asetnya segera. Setelah itu *post-producer* juga mendampingi dalam hal presentasi *grading/online* yang dilakukan

sebelum proyeknya *approved* dan dikirimkan ke pihak klien/*PH/agency* atau bisa dikirimkan ke *post house* lainnya untuk menjalankan online editing.



UMN
UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA